



Analisis kinerja keuangan pada subsektor pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Hasucita Tausi¹, Hamdy Hady², Febria Nalurita³

^{1,2,3}Universitas Trisakti

¹hasucitatausi@gmail.com, ²hamdyhady1944@gmail.com, ³febrianalurita2015@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 10 Februari 2022

Disetujui 13 Februari 2022

Diterbitkan 20 Februari 2022

Kata kunci:

Leverage

Rasio cepat

Rasio ekuitas

Rasio perputaran total aset

Tingkat pertumbuhan

Ukuran perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel rasio cepat, rasio perputaran total aset, *leverage*, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor pariwisata terdaftar di BEI periode 2015 – 2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* sehingga diperoleh 17 perusahaan yang menjadi sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu rasio cepat, rasio perputaran total aset, *leverage*, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan. Analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan program Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio cepat dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan yang mempengaruhi yaitu rasio perputaran total aset, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Untuk meningkatkan keuntungan melalui yaitu rasio perputaran total aset salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu pengelolaan aset dilakukan secara bijak. *Leverage* menjadi salah satu tantangan bagi manajer dalam hal pengelolaan perusahaan. Jika perusahaan memperluas ukuran perusahaan, akan memungkinkan kemajuan keunggulan kompetitif dan mendominasi pangsa pasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dan investor agar mempertimbangkan rasio perputaran total aset, *leverage*, dan ukuran perusahaan karena akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of quick ratio variables, total asset turnover ratio, leverage, firm size and growth in sales on financial performance as measured by Return on Equity (ROE). The data in this study uses secondary data sourced from the annual financial statements of tourism subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The sample selection was carried out by purposive sampling so that 17 companies were sampled. The dependent variables in this study are the quick ratio, total asset turnover ratio, leverage, firm size and growth rate. The data analysis used to test the hypothesis is multiple regression analysis using the Eviews 10 program. The results show that the quick ratio and growth have no effect on financial performance, while those that do affect the total asset turnover ratio, leverage, and firm size. To increase profits through the total asset turnover ratio, one way that can be done is that asset management is carried out wisely. Leverage is one of the challenges for managers in terms of company management. If the company expands the size of the company, it will allow the advancement of competitive advantage and dominate market share. The results of this study are expected to provide input for companies and investors to consider the total asset turnover ratio, leverage, and company size because they will affect the company's financial performance.

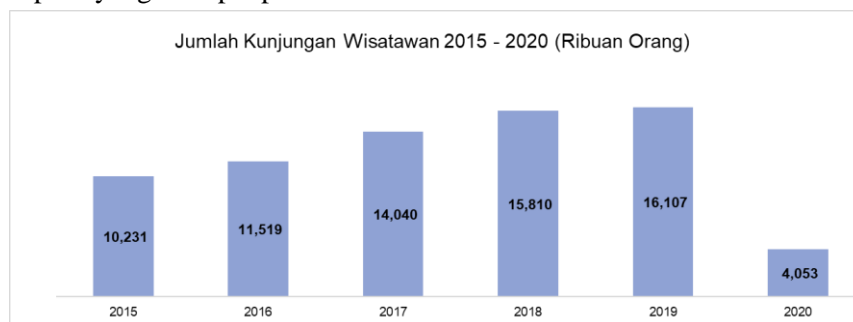


©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

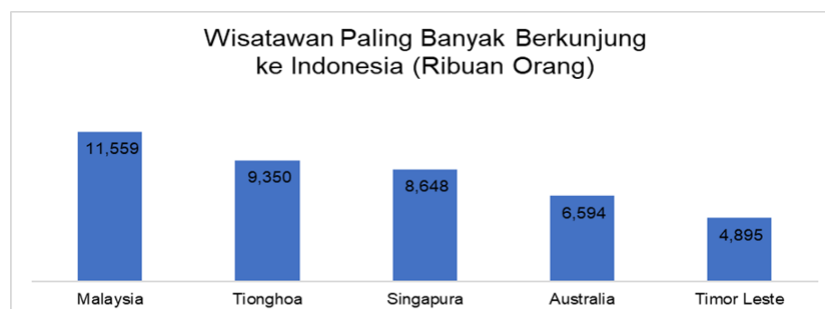
PENDAHULUAN

Financial performance atau kinerja keuangan adalah pendapatan kinerja perusahaan dalam hal keuangan pada periode tertentu yang terdiri atas pengumpulan serta pembagian keuangan yang dapat dinilai melalui likuiditas, kecukupan modal, solvabilitas, efisiensi, profitabilitas dan *leverage* (Fatihudin, Jusni, dan Mochklas, 2018). Kinerja keuangan menunjukkan kekuatan perusahaan dalam menagtur dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Arus kas, neraca, laba rugi, perubahan modal dapat menjadi dasar informasi bagi manajer perusahaan untuk mengambil keputusan. Menurut (Rehman, Khan, dan Khokhar, 2015) pengukuran kinerja keuangan perusahaan bisa melalui ROE, dimana dari hasil perhitungan diperoleh kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari pemilik investasi. Semakin tinggi nilai ROE yang dimiliki, semakin tinggi efisiensi manajemen dalam mengoptimalkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Penggunaan ROE menurut (Braendle, 2019) untuk mengukur kinerja operasional perusahaan dan untuk menentukan rasio bunga modal dari investasi para pemegang saham dalam jangka waktu satu tahun. Rasio pengembalian ekuitas (ROE) merupakan ukuran penting dari kinerja pendapatan perusahaan. ROE menjadi salah satu indikator bagi para pemegang saham apakah suatu perusahaan adalah pencipta laba atau pembakar laba dan manajemen laba (Kijewska, 2016). Rasio cepat diukur dengan cara mengurangi *inventory* (persediaan) aset saat ini kemudian dibagi dengan kewajiban lancar (Ehrhardt dan Brigham, 2015). Menurut (Kim et al., 2021) dalam menentukan nilai *quick ratio* bergantung pada karakteristik objek yang akan diteliti, biasanya pada perusahaan besar yang memiliki sejumlah utang jangka pendek akan menggunakan *quick ratio*. Ketika semakin besar nilai *quick ratio* dan aset likuid maka akan semakin kecil ROE yang dimiliki (Pokharel, 2019). Namun menurut (Batchimeg, 2017) kinerja keuangan tidak dapat diwakilkan oleh *quick ratio*. Sejalan dengan penelitian (Aniyah et al., 2020) secara uji parsial *quick ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan jika diukur dengan ROE, *quick ratio* berpengaruh sebanyak 6.5% dan 93.5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan data BPS 2022 seperti yang terdapat pada Gambar 1, jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2019 namun mengalami penurunan yang merosot tajam sebesar 75% dengan total kunjungan di tahun 2020 sebanyak 4.052.093 orang saja jika dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tahun 2015 – 2020 berdasarkan kebangsaan, terdapat 5 negara yang paling banyak berkunjung ke Indonesia yaitu Malaysia, Tionghoa, Singapura, Australia, dan Timor Leste seperti yang terdapat pada Gambar 2.



Gambar 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Indonesia 2015 – 2020
Sumber: BPS, 2022



Gambar 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Indonesia 2015 – 2020
Sumber: BPS, 2022

Pandemi Covid-19 yang ada saat ini memaksa penutupan berbagai industri usaha dan telah menyebabkan gangguan besar dalam perdagangan global. Penurunan permintaan, pengurangan arus kas, penurunan pendapatan dan penjualan, ketersediaan tenaga kerja dan isu mengenai pemasaran menjadi tantangan yang dihadapi para pelaku dunia usaha untuk kedepannya karena kondisi setelah pandemi tak lagi sama terlebih pada industri perjalanan, wisata, hotel dan perhotelan bahkan mungkin menghilang untuk waktu cukup lama (Rababah et al., 2020). Efek negatif yang dihasilkan dari pandemi ini tentu dapat menurunkan tingkat kinerja perusahaan, kinerja keuangan yang tinggi selalu menjadi perhatian utama dari setiap manajer karena memainkan peranan penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan (Kim et al., 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya, Covid-19 menunjukkan efek negatif pada perusahaan yang terdaftar di Cina terutama dalam hal kinerja keuangan yang terlihat dari penurunan pendapatan secara keseluruhan, investasi, dan profitabilitas di berbagai industri perusahaan. Tetapi efek terparah industri di bidang perjalanan, pariwisata dan transportasi pada kuartal pertama 2020 (Rababah et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Kim et al., 2021) untuk menganalisis pengaruh *Quick ratio*, *Total assets turnover ratio*, *Leverage*, *Firm size* dan *Growth in sales* terhadap *Return on Equity* perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis data panel dimana adanya penggabungan dari data cross sectional dan time series pada subsektor pariwisata. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bermaksud untuk meneliti variabel yang berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada subsektor pariwisata Indonesia yang tercatat pada BEI periode 2015 – 2020. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui data sekunder yang diperoleh melalui publikasi laporan keuangan yang diperoleh dari website BEI. Metode penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dimana dalam pengambilan sampel menerapkan beberapa kriteria. Penelitian terbagi atas dua variabel yaitu *Dependent Variable* (ROE) dan *Independent Variable* (*Quick ratio*, *Total assets turnover ratio*, *Leverage*, *Firm size* dan *Growth in sales*).

Variabel serta pengukuran yang dipakai pada penelitian bermaksud untuk menemukan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat di mana untuk pengukurannya yaitu:

Tabel 2 Variabel dan Pengukuran

<i>Variabel</i>	<i>Defenisi</i>	<i>Pengukuran</i>	<i>Referensi</i>
<i>Variabel Dependent</i>			
<i>Return on Equity</i> (ROE)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari investasi pemegang saham perusahaan	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah ekuitas pemegang saha}}$	(Kim et al., 2021)
<i>Variabel Independent</i>			
<i>Quick ratio</i> (QR)	Kewajiban perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek	$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$	(Kim et al., 2021)
<i>Total assets turnover ratio</i> (ATR)	Kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari aset yang dimiliki	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$	(Kim et al., 2021)
<i>Leverage</i> (LEV)	Tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan	$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aktiva}}$	(Kim et al., 2021)
<i>Firm size</i> (SIZE)	Ukuran yang menyatakan besar	Log total aktiva	(Kim et al., 2021)

<i>Variabel</i>	<i>Defenisi</i>	<i>Pengukuran</i>	<i>Referensi</i>
<i>Growth in sales (GROWTH)</i>	kecilnya suatu perusahaan		
	Kenaikan penjualan dari waktu ke waktu	$\frac{(\text{Penjualan}_n - \text{Penjualan}_{n-1})}{\text{Penjualan}_{n-1}}$	(Kim et al., 2021)

Sumber: Penulis, 2022

Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang didapat melalui pihak ketiga. Adapun data dalam penelitian didapat melalui website BEI (www.idx.co.id) dan website seluruh perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penarikan sampel pada penelitian menggunakan metode *Sampling Purposive* merupakan dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dapat dilihat pada Tabel 3. Dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar sebagai subsektor pariwisata di BEI berjumlah sebanyak 38 perusahaan. Dari 38 perusahaan tersebut yang memenuhi kriteria sampel hanya ada 17 perusahaan sehingga terdapat 102 observasi penelitian yang kemudian akan dilakukan pengolahan data berdasarkan variabel yang akan diuji.

Tabel 3 Kriteria Pengambilan Sampel

<i>Kriteria</i>	<i>Jumlah</i>
Jumlah perusahaan industri perjalanan, wisata, hotel dan perhotelan yang sudah <i>go-public</i> dan terdaftar pada BEI periode 2015 - 2020	38
Perusahaan tidak menampilkan laporan keuangan secara utuh periode 2015 – 2020 dan mengalami <i>delisting</i> pada periode tertentu	(19)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan	(2)
Perusahaan yang <i>meanmpilan</i> laporan keuangan tidak dalam bentuk rupiah (USD)	0
Perusahaan dengan data tidak memenuhi kriteria penelitian	0
Jumlah perusahaan sebagai sampel	17
Jumlah observasi penelitian (17 x 6 tahun)	102

Sumber: Penulis, 2022.

Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh *Quick ratio* (QR), *Total assets turnover ratio* (ATR), *Leverage* (LEV), *Firm size* (SIZE) dan *Growth in sales* (GROWTH) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dengan ROE, maka digunakan metode Analisis Regresi Data Panel. Metode ini menggunakan cara dengan mengamati data dari beberapa perusahaan sama dalam periode waktu tertentu. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan *E-view Software* versi 10.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan pengujian yang dilaksanakan (Pradhan dan Shrestha, 2016) menunjukkan *quick ratio* menunjukkan hubungan yang negatif dengan ROE, sehingga semakin besar nilai *quick ratio* maka nilai ROE semakin mengecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar rasio aset likuid dan *quick ratio*, maka ROE nya akan menjadi lebih kecil. Meningkatnya nilai *quick ratio* dapat menurunkan kinerja bank, sehingga disarankan jika ingin meningkatkan kinerja bank harus adanya peningkatan rasio modal dan investasi serta mengontrol rasio likuiditas dan *quick ratio*. Hal yang sama juga ditemukan oleh (Rehman et al., 2015) dimana ROE dan *Quick ratio* memiliki hubungan negatif artinya penurunan *quick ratio* akan meningkatkan ROE. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian (Anggraeni, 2019) dimana rasio cepat memiliki pengaruh positif terhadap ROE yang menunjukkan relatif tingginya keuntungan yang dihasilkan perusahaan tetapi masih ditemukan dana tidak terpakai dalam kas perusahaan yang harusnya dapat dipergunakan sebagai *working capital* atau modal investasi jangka panjang ataupun pendek. Bersumber penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh *Quick ratio* terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan penelitian (Kim et al., 2021) dimana terdapat korelasi signifikan antara ROE dengan ATR dan *Leverage*. Hal ini juga ditemukan oleh (Efendi et al., 2019) dimana ATR berpengaruh terhadap ROE. Hal tersebut mengindikasikan jika terjadi peningkatan nilai perputaran, maka nilai ROE yang dimiliki juga meningkat. Peningkatan perputaran aset mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengelola aset untuk menciptakan penjualan dalam kondisi baik dan dilakukan secara efektif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2019) menunjukkan rasio perputaran aset memiliki pengaruh positif terhadap ROE, dimana terdapat keterkaitan antara efisiensi penggunaan aset dengan tingkat laba dan perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan melakukan pelatihan dan pengembangan teknologi yang dimiliki. (Madaleno, 2019) meneliti perputaran aset berpengaruh signifikan dan positif secara statistik terhadap ROE memberikan pengaruh pada perputaran aset dalam dua cara yaitu meningkatkan omset penjualan melalui kredit perdagangan dengan memperpanjang jangka waktu kredit dan penurunan total aset untuk mengurangi investasi. Bersumber penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Terdapat pengaruh *Total assets turnover ratio* terhadap *Return on Equity*

Hubungan positif dan signifikan antara *Leverage* dan kinerja keuangan perusahaan Australia ROE membuktikan pembiayaan utang secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan (Saleh dan Salim, 2016). Hasil yang sama juga diperoleh oleh (Kassi et al., 2019). (Ndlovu dan Alagidede, 2015) menemukan hubungan signifikan dan positif antara *leverage* dan ROE pada perusahaan perbankan dan keuangan. Akan tetapi hal tersebut kontradiktif dengan pengujian yang dilakukan (Nguyen et al., 2020) yang mendapatkan hubungan negatif antara *Leverage* dan ROE perusahaan. Selain itu dalam penelitian (Aloshaibat, 2021) menyatakan *Leverage* mempengaruhi kinerja keuangan karena tujuan manajer keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemilik dan memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Hal yang sama juga ditemukan oleh (Ibrahim dan Isiaka, 2021) dimana *leverage* perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini menyiratkan tingkat rasio utang perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Stryckova, 2017) membuktikan *leverage* (rasio utang) memiliki efek negatif pada kinerja perusahaan ketika ROE dipakai sebagai parameter kinerja perusahaan di Republik Ceko selama periode penelitian. Uji yang dilakukan oleh (Nguyen et al., 2021) menunjukkan *leverage* dan *firm size* (diukur dengan logaritma aset) terdapat hubungan negatif dengan ROE sebagai kinerja perusahaan. Dari penelitian (Madaleno, 2019) kinerja keuangan secara signifikan dan negatif dipengaruhi oleh *leverage* secara independen dari efek krisis yang terjadi, efek negatif ini muncul terutama ketika tingkat bunga rata-rata lebih tinggi dari pengembalian aset. Bersumber penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan riset yang dilakukan (Nguyen et al., 2020) membuktikan hubungan negatif antara *firm size* dan ROE pada objek perusahaan selama periode tertentu. (Kassi et al., 2019) dalam penelitiannya mendapatkan hubungan positif antara ROE dan *firm size*. Penelitian oleh (Nguyen et al., 2021) *firm size* berdampak signifikan terhadap ROE namun menghasilkan kinerja keuangan yang lebih rendah. Bersumber penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

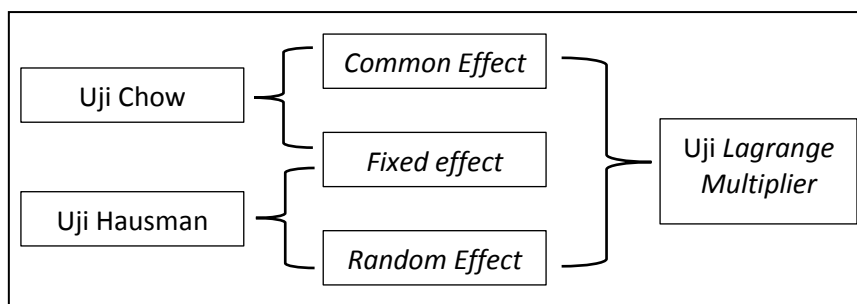
H₄: Terdapat pengaruh *Firm size* terhadap *Return on Equity*

Variabel *Growth* memberikan hubungan yang positif pada kinerja keuangan ketika diukur menggunakan ROE (Kim et al., 2021). Sama halnya dengan penelitian (Ibrahim dan Isiaka, 2021) yang menyatakan *growth* yang diukur dengan perubahan omset tahunan perusahaan memiliki efek negatif terhadap kinerja keuangan sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja meskipun pendapatan penjualan meningkat. (Elliott, 1972) membuktikan salah satu faktor pengaruh dalam kinerja keuangan yaitu *growth*, dimana *growth* mempengaruhi posisi hutang perusahaan terutama ekuitas tinggi terdapat pada perusahaan yang pertumbuhannya rendah. Variabel kontrol berupa *growth* yang diteliti oleh (Nguyen et al., 2021) menunjukkan pertumbuhan penjualan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan *firm size*. Bersumber penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Terdapat pengaruh *Growth in sales* terhadap *Return on Equity*

HASIL DAN DISKUSI

Metode analisis regresi data panel dalam penelitian ini terbagi atas tiga model: *Fixed effect model*, *Random effect model*, dan *Common effect model*. Untuk memilih model yang tepat maka dilakukan beberapa pengujian antara lain digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 3 Pemilihan Model Dalam Data Panel

Langkah pengujian dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Uji *Chow*

Uji yang dilaksanakan untuk memilih apakah *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat dalam estimasi data panel. Uji ini termasuk sederhana karena mengkombinasikan antara *data time series* dan *cross section*. Hipotesis dalam uji ini yaitu:

H_0 = Model yang tepat ialah *common effect model*

H_1 = Model yang tepat ialah *fixed effect model*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai Probability Cross-section Chi-square $< \alpha$ (5%), H_0 ditolak
- Jika nilai Probability Cross-section Chi-square $> \alpha$ (5%), H_0 diterima

2. Metode Uji *Hausman*

Uji ini dipakai dalam memilih diantara *random effect* atau *fixed effect* yang paling tepat. Adapun hipotesis yang dipakai dalam Uji *Hausman* ini yaitu:

H_0 = Model yang tepat ialah *random effect model*

H_a = Model yang tepat ialah *fixed effect model*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai Probability Cross-section Random $< \alpha$ (5%), H_0 ditolak
- Jika nilai Probability Cross-section Random $> \alpha$ (5%), H_0 diterima

3. Metode Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini berguna dalam penentuan apakah *common effect* lebih baik daripada *random effect*. Hipotesis dalam Uji LM yaitu:

H_0 = Model yang tepat ialah *common effect model*

H_a = Model yang tepat ialah *random effect model*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika Probabilitas Breush-Pagan (BP) lebih kecil dari alpha ($0.0000 < 0.05$), H_0 ditolak
- Jika Probabilitas Breush-Pagan (BP) lebih besar dari alpha ($0.0000 > 0.05$), H_0 diterima

UJI GOODNESS OF FIT (ADJUSTED R^2)

Penggunaan uji ini untuk menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel terikat dan ditandakan dalam bentuk persentase. Nilai *adjusted R²* berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

UJI STATISTIK F

Uji F digunakan dalam menguji apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilaksanakan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig < \alpha (0,05)$), model penelitian bisa digunakan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > \alpha (0,05)$), model penelitian tidak bisa digunakan.

Uji F dipakai hanya dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada output hasil analisis regresi, jika angka signifikansi F lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

UJI T (*T-Test*)

Uji T merupakan salah satu uji yang dipakai dalam meneliti pengaruh dari masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

STATISTIK DESKRIPTIF

Dalam bagian ini, dijelaskan terkait ukuran-ukuran statistik, seperti ukuran sebaran, ukuran pusat, dan ukuran lokasi dari persebaran / distribusi data. Analisis ini bertujuan untuk meringkas data sehingga dapat memberikan gambaran dan informasi yang mudah dipahami. Analisis ini dilakukan dengan cara menghitung variasi median, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yaitu:

$$ROE_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 QR + \beta_2 ATR_{i,t} + \beta_3 LEV_{i,t} + \beta_4 GROWTH_{i,t} + \beta_5 SIZE_{i,t} + \alpha_i + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

ROE	= Return on Equity
β	= Constanta
QR	= Quick ratio
ATR	= Total assets turnover ratio
LEV	= Leverage
GROWTH	= Growth in sales
SIZE	= Firm size
$\varepsilon_{i,t}$	= Error
α_i	= Individual Firm Effects

Hasil penelitian ditulis jika memuat Tabel dan Gambar yang penomorannya merupakan lanjutan dari nomor sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Lampiran 1, hasil model menyatakan nilai probabilita $0.0001 < \alpha (5\%)$, sehingga H_0 ditolak dan model yang dipilih *Fixed effect*. Karena diperoleh model *Fixed effect*, maka perlu uji berikutnya dengan metode *hausman test* yang memeriksa apakah *random effect* atau *fixed effect* yang akan dipakai. Sesuai hasil pengujian *Hausman Test* pada Lampiran 2, hasil model menyatakan nilai probabilita $0.1281 > 0.05$, sehingga keputusan yang dipakai yaitu H_0 diterima dan model yang dipakai yaitu *Random effect model*.

Bersumber dari hasil uji model pada Lampiran 3, diperoleh bahwa probabilita memiliki nilai $0.000028 < 0.05$. Sehingga analisis pada penelitian ini membuktikan secara simultan variabel bebas yaitu *quick ratio*, *total asset turnover ratio*, *leverage*, *firm size* dan *growth in sales* berpengaruh terhadap *ROE* sehingga model regresi tepat dipakai pada penelitian. Berdasarkan hasil pengujian *Lagrange*

Multiplier test pada Lampiran 4, hasil model menyatakan bahwa nilai *Breush-Pagan (BP)* $0.0093 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan model yang terpilih ialah *Random effect model*.

Bersumber dari uji model pada Lampiran 3, didapat nilai *adjusted R²* 0.215132. Ini menunjukkan variabel bebas yaitu *quick ratio*, *total asset turnover ratio*, *leverage*, *firm size* dan *growth in sales* bisa menjelaskan variasi dari *return on equity* 21.5132% dan 78.4868 % menjelaskan bahwa *return on equity* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Sehingga diperoleh hubungan lemah antara *quick ratio*, *total asset turnover ratio*, *leverage*, *growth in sales* dan *firm size* terhadap ROE.

Bersumber dari hasil uji model pada Lampiran 3, diperoleh bahwa probabilita memiliki nilai $0.000028 < 0.05$. Sehingga analisis pada penelitian ini membuktikan secara simultan variabel bebas yaitu *quick ratio*, *total asset turnover ratio*, *leverage*, *firm size* dan *growth in sales* berpengaruh terhadap ROE sehingga model regresi tepat dipakai pada penelitian.

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *mean*, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Berdasarkan hasil pengolahan pada Lampiran 5, maka diperoleh interpretasi sebagai berikut:

Variabel dependen ROE mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.004005 dan nilai standar deviasi sebesar 0.186584. Nilai minimum sebesar -0.920103 terdapat pada PT Destinasi Tirta Nusantara dan nilai maksimum sebesar 0.385219 terdapat pada PT Sarimelati Kencana Tbk. Variabel Independen Quick Ratio (QR) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.925973 dan nilai standar deviasi sebesar 2.527169. Nilai minimum sebesar 0.150190 terdapat pada PT Anugrah Kagum Karya Utama Tbk dan nilai maksimum sebesar 19.27066 terdapat pada PT Red Planet Indonesia Tbk. Variabel Independen Total Asset Turnover (ATR) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.668241 dan nilai standar deviasi sebesar 0.788087. Nilai minimum sebesar 0.015337 terdapat pada PT Anugrah Kagum Karya Utama Tbk dan nilai maksimum sebesar 2.951800 terdapat pada PT Bayu Buana Tbk. Variabel Independen Leverage (LEV) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.387253 dan nilai standar deviasi sebesar 0.169746. Nilai minimum sebesar 0.035276 terdapat pada Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dan nilai maksimum sebesar 0.763314 terdapat pada Panorama Sentrawisata Tbk. Variabel Independen Growth mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.333657 dan nilai standar deviasi sebesar 2.208105. Nilai minimum sebesar -0.898647 terdapat pada Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan nilai maksimum sebesar 18.18070 terdapat pada PT Anugrah Kagum Karya Utama Tbk. Variabel Independen Size mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12.10648 dan nilai standar deviasi sebesar 0.629991. Nilai minimum sebesar 9.883559 terdapat pada PT Anugrah Kagum Karya Utama Tbk. dan nilai maksimum sebesar 13.46876 terdapat pada MNC Land Tbk.

Persamaan model regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan statistik regresi data panel dapat dilihat pada persamaan berikut.

$$ROE_{i,t} = -1.151440 - 0.006240QR_{i,t} + 0.146741ATR_{i,t} - 0.386352LEV_{i,t} + 0.008280GROWTH_{i,t} + 0.100463SIZE_{i,t}$$

Hasil uji menunjukkan bahwa *quick ratio* memiliki nilai probabilita $0.3982 > 0.05$ yang menunjukkan tidak ditemukannya pengaruh *quick ratio* terhadap ROE perusahaan. Seperti yang terdapat pada Lampiran 6 menunjukkan koefisien untuk variabel *quick ratio* sebesar -0.006240, ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara *quick ratio* dan ROE yang artinya penurunan *quick ratio* akan meningkatkan nilai ROE. Namun pada taraf signifikansi 0.05 secara statistik maka hipotesis ini dinyatakan ditolak. Hal yang sama pada penelitian (Janjua, Munir dan Asghar, Shahzad dan Akhtar., 2016) bahwa *quick ratio* tidak memiliki pengaruh dikarenakan perusahaan tidak cepat dalam hal mengubah aset yang dimiliki menjadi uang tunai dan persediaan yang ada tidak terjual sehingga perusahaan mengalami banyak kerugian dan sedikit keuntungan.

Hasil uji menunjukkan bahwa *total assets turnover ratio* memiliki nilai probabilita $0.0000 > 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh ATR terhadap ROE perusahaan dan menunjukkan adanya hubungan positif antara ATR dan ROE yang artinya peningkatan ATR akan meningkatkan nilai ROE. Menurut (Efendi et al., 2019) peningkatan *total asset turnover* menunjukkan bahwa pengelolaan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan dalam kondisi baik dan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan telah mampu mengelola asetnya secara efektif dan nilai tertinggi menunjukkan efektifitas penggunaan aset perusahaan, dengan efisiensi penggunaan aset sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan keuntungan.

Hasil uji menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai probabilita $0.0040 > 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh *leverage* terhadap ROE perusahaan dan menunjukkan adanya hubungan negatif antara *leverage* dan ROE yang artinya peningkatan *leverage* akan menurunkan nilai ROE. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kassi et al., 2019; Ndlovu & Alagidede, 2015; Saleh & Salim, 2016). Menurut (Ndlovu & Alagidede, 2015) Leverage yang tinggi akan memperbesar keuntungan ketika aset yang dimiliki bisa mengimbangi biaya pinjaman dan sebaliknya. Sehingga leverage menjadi salah satu tantangan bagi manajer perusahaan yaitu untuk mencapai keseimbangan yang bijaksana antara manfaat dan biaya pembiayaan utang.

Hasil uji menunjukkan bahwa *firm size* memiliki nilai probabilita $0.0080 > 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh *SIZE* terhadap ROE perusahaan dan adanya hubungan positif antara *SIZE* dan ROE yang artinya peningkatan *SIZE* akan meningkatkan nilai ROE. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kassi et al., 2019; T. N. L. Nguyen & Nguyen, 2020). Menurut (T. N. L. Nguyen & Nguyen, 2020) meningkatkan ukuran perusahaan, adalah kunci membantu bisnis meningkatkan profitabilitas. Jika perusahaan memperluas ukuran perusahaan, akan memungkinkan kemajuan keunggulan kompetitif dan mendominasi pangsa pasar.

Hasil uji menunjukkan bahwa *Growth in Sales* memiliki nilai probabilita $0.2609 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *GROWTH* terhadap ROE perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Batchimeg, 2017) dimana pertumbuhan tidak dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan. Secara teori, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan dasar teori bahwa *growth in sales* seharusnya memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan karena menjadi indikator penting sehingga perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dalam berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Strategi yang dilakukan perusahaan dapat melalui penentuan faktor-faktor apa saja yang dapat merebut hati konsumen sehingga perusahaan dapat menjual produk dalam jumlah yang besar dan meningkatkan keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Quick Ratio dan Growth in Sales tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Equity sedangkan *Total assets turnover ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity, *Leverage* terdapat pengaruh negatif dan signifikan, dan *Firm size* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa variabel *Total assets turnover ratio*, *Leverage*, dan *Firm size* memiliki pengaruh terhadap Return on Equity. Sehingga manajemen perusahaan dapat meningkatkan keuntungan melalui *Total assets turnover ratio* dengan mengelola aset perusahaan lebih baik sehingga penjualan meningkat, *Leverage* menjadi salah satu tantangan bagi manajer dimana manajer harus dapat mencapai keseimbangan dalam hal manfaat dan biaya pembiayaan utang dan Peningkatan *firm size* bisa dilakukan manajemen melalui peningkatan penjualan, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar sehingga perusahaan dikenal masyarakat banyak.

Tuliskan temuan atau kesimpulan jika Anda merasa kesimpulan perlu diberi nomor, silakan gunakan dengan cara biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloshaibat, S. D. (2021). Effect of Financial Leverage on the Financial Performance of Jordanian Public Shareholding Companies : Applied Study on the Financial Sector of Jordan for the Period of 2015-2019. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 11(2):47–51. <https://doi.org/10.32479/ijefi.11246>
- Anggraeni, W. (2021). Analysis Of Influence Ofquick Ratio, Total Asset Turn Over, And Debt To Equity To Profitability(Empirical Studies At Idx-Listed Manufacturing Companies At 2017-2019).*Competency of Business* 8(5):55. <https://doi.org/10.47200/jcob.v5i1.876>.
- Aniyah, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Novitasari, D., Yuwono, T., & Asbari, M. (2020). Analysis of the Effect of Quick Ratio (QR), Total Assets Turn Over (TATO), and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT . XYZ. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)* 1(3):166–83. Retrieved from <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view>

- Batchimeg, B. (2017). Financial Performance Determinants of Organizations: The Case of Mongolian Companies. *Journal of Competitiveness* 9(3):22–33. <https://doi.org/10.7441/joc.2017.03.02>
- Braendle, U. (2019). Corporate Governance Code Compliance and financial performance: The case of Austrian stock listed companies. *Investment Management and Financial Innovations* 16(3):131–41. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.13](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.13).
- Cho, S. S. (2016). A study on firm size distribution of the service sector and manufacturing sector. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship* 10(1):91–100. <https://doi.org/10.1108/apjie-12-2016-011>.
- Elliott, J. W. (1972). Control, Size, Growth, and Financial Performance in the Firm. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis* 7(1):1309. <https://doi.org/10.2307/2330065>.
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2015). *Financial Management: Theory and Practice*. 13th edition. Ohio: South Western Cengage Learning.
- Fatihudin, D., Jusni, & Mochklas, M. (2018). How measuring financial performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9(6):553–57. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/326141100_How_Measuring_Financial_Performance
- Ha, T. V., Dang, N. H., Tran, M. D., Van Vu, T. T., & Trung. (2019). Determinants influencing financial performance of listed firms: Quantile regression approach. *International Journal of English Language and Literature Studies* 9(1):78–90. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.91.78.90>.
- Ibrahim, U. A. & Isiaka, A. (2021). Working capital management and financial performance of non financial quoted companies in Nigeria. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(3), 241-258. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i3.1116>
- Iqbal, U. & Usman, M. (2018). Impact of Financial Leverage on Firm Performance: Textile Composite Companies of Pakistan. *SEISENSE Journal of Management*, 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.33215/sjom.v1i2.13>
- Johri, S. & Maheshwari, T. (2015). An Empirical Study On The Practical Efficacy Of Ideal Financial Ratios . *Pranjana: The Journal of Management Awareness*. 18(1):41–53. <https://doi.org/10.5958/0974-0945.2015.00005.9>
- Kassi, D. F., Rathnayake, D. N., Louembe, P.A. & Ding, N. (2019). Market risk and financial performance of non-financial companies listed on the moroccan stock exchange. *Risks*, 7(1). <https://doi.org/10.3390/risks7010020>
- Kijewska, A. (2016). Determinants of the return on equity ratio (ROE) on the example of companies from metallurgy and mining sector in Poland. *Metalurgija -Sisak then Zagreb*. 55(2):285–88. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/282704962_Determinants_of_the_return_on_equity_ratio_ROE_on_the_example_of_companies_from_metallurgy_and_mining_sector_in_Poland/citations
- Kim, N. L. T, Duvernay, D., & Thanh, H. L. (2021). Determinants of financial performance of listed firms manufacturing food products in Vietnam: regression analysis and Blinder–Oaxaca decomposition analysis. *Journal of Economics and Development* 23(3):267–83. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2020-0130>
- Madaleno, M. (2019). The Financial Performance of European Companies : Explanatory Factors in the Context of Economic Crisis. *Ekonomika* . 98(2):6–18. <https://doi.org/10.15388/Ekon.2019.2.1>
- Melwani, R., & Sitlani, M. (2018). Firm ' S Size Andprofitability Indicators : Empirical Evidence From Listed Car Manufacturer Firms in India. *Prestige International Journal of Management and Research*. 10(4):158–63. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/firms-size-andprofitability-indicators-empirical/docview/2451864020/se-2?accountid=49910>

- Myšková, R. & Hájek, P. (2012). Comprehensive assessment of firm financial performance using financial ratios and linguistic analysis of annual reports. *International Journal of Financial Management* 2(2):32–44. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-4/7>.
- Ndlovu, C., & Alagidede, P. (2015). On the determinants of return on equity in South Africa's financial services industry. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 8(2):550–66. <https://doi.org/doi:10.4102/jef.v8i2.108>
- Nguyen, A. H., Pham, C. D., Doan, N. T., Ta, T. T., Nguyen, H. T., & Truong, T. V. (2021). The Effect of Dividend Payment on Firm's Financial Performance: An Empirical Study of Vietnam. *J. Risk Financial Manag* 14(8):353. <https://doi.org/10.3390/jrfm14080353>
- Pokharel, S. P. (2019). Impact of liquidity on profitability in Nepalese Commercial Bank. *Patan Pragya* 5(1):180–87. <https://doi.org/10.3126/pragya.v5i1.30458>
- Pradhan, R. S., & Shrestha, D. (2016). Impact of liquidity on bank profitability in Nepalese commercial banks. *SSRN Electronic Journal*. 1–14. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2793458>
- Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. *Journal of Public Affairs* 20(4). <https://doi.org/10.1002/pa.2440>.
- Rata, B.M., Menéndez, J. F., & Olalla, M.F. (2014). Cooperation with suppliers, firm size and product innovation. *Industrial Management and Data Systems* 114(3):438–55. <https://doi.org/10.1108/IMDS-08-2013-0357>
- Rehman, M. Z., Khan, M. N., & Khokhar, I. (2015). Investigating Liquidity-Profitability Relationship: Evidence from Companies Listed in Saudi Stock Exchange (Tadawul). *Journal of Applied Finance & Banking* 5(3):159–73. Retrieved from <https://www.semanticscholar.org/paper/Investigating-Liquidity-Profitability-Relationship%3A-Khan-Khokhar/c87e4a4b1fed5d3538cec7c57d78ee20ce457acb>
- Saleh, A. S., Halili, E., Zeitun, R., & Salim, R. (2016). Global financial crisis, ownership structure and firm financial performance: An examination of listed firms in Australia. *Studies in Economics and Finances*. 34(4):447–65. <https://www.semanticscholar.org/paper/Investigating-Liquidity-Profitability-Relationship%3A-Khan-Khokhar/c87e4a4b1fed5d3538cec7c57d78ee20ce457acb10.1108/SEF-09-2016-0223>.